

ABSTRAK

UMKM Likayu merupakan UMKM yang bergerak bidang manufaktur yaitu menghasilkan produk seperti tas, dompet, dan topi yang berbahan dasar dari kulit kayu. *Output* produksi pada UMKM Likayu masih disekitar 32-41 pcs/hari dimana jumlah produksi masih disekitar 32-41 pcs/hari dimana target produksi belum maksimal, serta cacat produksi pada bagian proses menjahit masih disekitar 4-8 pcs/hari. Ruang produksi UMKM Likayu menggunakan 1 lampu dengan intensitas cahaya sebesar 56 lux yang mengakibatkan kelelahan mata yang menimbulkan produksi tidak sesuai target dan terdapat produk cacat, karena proses produksi pada UMKM Likayu memiliki ketelitian tinggi maka perlu dilakukan penambahan penerangan yang baik agar hasil produksi lebih maksimal dan produk cacat berkurang. Penelitian ini melakukan Perancangan lingkungan kerja fisik berdasarkan aspek pencahayaan menggunakan metode lumen.

Metode lumen adalah suatu metode yang umum dan paling sering digunakan dalam perhitungan perencanaan kuat penerangan, jumlah lampu dalam suatu ruangan dan intensitas cahaya yang diberikan lampu dengan tujuan agar semua objek dapat dilihat dengan jelas tanpa melelahkan mata. Penelitian berfokus pada perancangan lingkungan kerja fisik berdasarkan aspek pencahayaan untuk meningkatkan jumlah produksi dan mengurangi produk cacat.

Perancangan lingkungan aspek pencahayaan dapat meningkatkan jumlah produksi dan mengurangi jumlah cacat produk dimana jumlah produksi setelah perbaikan meningkat, serta produk cacat mengalami penurunan dari 4-8 pcs/hari menjadi 2-4 pcs/hari.

Kata Kunci : Lingkungan Fisik, Lumen, Pencahayaan

ABSTRACT

UMKM Likayu is an UMKM engaged in manufacturing, namely producing products such as bags, wallets and hats made from bark. Production output at UMKM Likayu is still around 32-41 pcs/day where the production amount is still around 32-41 pcs/day where the production target is not yet optimal, and production defects in the sewing process are still around 4-8 pcs/day. The Likayu UMKM production room uses 1 lamp with a light intensity of 56 lux which results in eye fatigue which causes production not to be on target and there are defective products, because the production process at Likayu UMKM has high accuracy, it is necessary to add good lighting so that production results are maximized and reduced product defects. This study carried out the design of the physical work environment based on the lighting aspect using the lumen method.

The lumen method is a common method and is most often used in planning calculations for the strength of lighting, the number of lights in a room and the intensity of the light provided by the lights with the aim that all objects can be seen clearly without straining the eyes. The research focuses on designing a physical work environment based on lighting aspects to increase the amount of production and reduce product defects.

Environmental design for lighting aspects can increase the amount of production and reduce the number of product defects where the amount of production after improvements increases, and defective products decrease from 4-8 pcs/day to 2-4 pcs/day.

Keywords: *Physical, Environment, Lumens, Lighting*